

**PENGARUH METODE PEMBIASAAN MEMBACA AL-QUR'AN  
(JUZ 'AMMA) TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER  
RELIGIUS SISWA KELAS VIII  
(Di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi)**

**Asep Sunarto<sup>1</sup>, Andrizal<sup>2</sup> A. Mualif<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Universitas Islam Kuantan Singingi

Email: [asepsunarto645@gmail.com](mailto:asepsunarto645@gmail.com)

**Abstrak:**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya peserta didik yang belum memenuhi indikator karakter religius yang baik, seperti sholat belum tepat waktu, kurang bersabar serta masih suka mengharapkan imbalan ketika melakukan sesuatu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh metode pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen yang menggunakan desain penelitian *pre-experimental* dengan model *one-shot case study*. Adapun sampel pada penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 85 peserta didik. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Data penelitian yang telah terkumpul selanjutnya dilakukan analisis uji instrumen, analisis uji prasyarat data dan analisis uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi sebesar 30,3% dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu  $Y = 19.998 + 0.563 X + e$ . Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu berasal dari faktor internal berupa hereditas, tingkat usia, kepribadian. Serta faktor eksternalnya yaitu dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

**Abstract:**

This study is motivated by the observation that some students have not yet met the indicators of good religious character, such as not praying on time, lacking patience, and still expecting rewards for their actions. The aim of this research is to determine whether the method of habitual Qur'an reading has an effect on the formation of religious character among eighth-grade students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi. This research employs a quantitative experimental design using a pre-experimental one-shot case study model. The sample consists of a total of 85 students. Data collection methods include questionnaires, observations, interviews, and documentation. The collected data were analyzed using instrument testing, prerequisite data analysis, and hypothesis testing through simple linear regression analysis. The results indicate that the method of Habitual Qur'an Reading (Juz 'Amma) has a significant effect on the formation of religious character in eighth-grade students at MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, accounting for 30.3% of the variance, with the simple linear regression equation being  $Y = 19.998 + 0.563X + e$ . Other factors that may influence the formation of students' religious character, which were not investigated in this study, include internal factors such as heredity, age, and personality, as well as external factors from the family and community.

**Kata Kunci:** metode pembiasaan membaca al-qur'an (juz 'amma), karakter religius siswa

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter bukanlah pendidikan yang hanya bertukar informasi saling belajar mengajar, tentang sesuatu yang benar atau salah, namun juga perlu menanamkan nilai dan menjadikannya sebagai kebiasaan atau kecenderungan yang dilakukan secara konsisten terus-menerus oleh peserta didik. Jadi, pendidikan karakter merupakan upaya untuk menyesuaikan kemampuan siswa pada umumnya, dimana tidak hanya condong pada ranah intelektual kognitif, namun juga pada ranah psikomotor dan juga ranah afektif.<sup>1</sup>

Dalam pembentukan karakter siswa ini, maka pendidikan agama yang dianut peserta didik harus benar-benar dihayati, difahami dan dipraktikkan setiap hari. Adapun karakter yang diharapkan terbentuk dalam pendidikan agama Islam ini yaitu karakter religius siswa. Seperti siswa melaksanakan shalat tepat waktu, siswa selalu bersyukur atas apa yang diperoleh, siswa ikhlas dalam berbuat, siswa sabar dalam menghadapi kesulitan, serta siswa bersikap jujur dalam berkata dan bertindak. Untuk itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dalam membentuk karakter religius siswa antara lain yaitu dengan melakukan metode pembiasaan baik termuat dalam kegiatan sekolah, maupun dengan adanya sinergitas dari setiap warga sekolah.<sup>2</sup>

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang sangat penting bagi siswa, karena dengan pembiasaan inilah akhirnya suatu aktifitas

akan menjadi milik siswa di kemudian hari. Pembiasaan yang baik akan membentuk sosok siswa yang berkepribadian baik, begitu pula sebaliknya pembiasaan yang buruk akan membentuk sosok siswa yang berkepribadian buruk. Dimana teori pembiasaan ini diadaptasi dalam teori belajar aliran behaviorism yakni disebut dengan teori classical conditioning oleh Ivan Pavlov yang menyatakan model hubungan stimulus dan responnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada saat pra penelitian di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi yang dinyatakan langsung oleh guru Aqidah Akhlak menyatakan bahwa masih ada siswa kelas VIII yang masih belum mencerminkan karakter religius yang baik. Seperti sholat masih belum tepat waktu, tidak jujur dalam berkata dan bertindak, kurang bersabar dalam menghadapi permasalahan di lingkungan sekolah, masih melakukan sesuatu dengan mengharap adanya imbalan serta masih kurang sadar untuk selalu mengucapkan kata terimakasih kepada teman-teman yang telah berbuat baik. Namun meskipun demikian, karakter religius siswa yang tidak baik ini bisa disebabkan oleh banyak faktor. Baik dari faktor internal, maupun dari faktor eksternal.

Maka dengan mempertimbangkan betapa pentingnya peranan sekolah dalam pembentukan karakter religius siswa tersebut, dibentuklah kegiatan pembiasaan membaca Al Qur'an yang dikhususkan pada Juz 'Amma yang dibaca secara berurutan atau bisa disesuaikan dengan arahan guru mata

<sup>1</sup> Muchamad Rifki, "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI," *Edukasi Islami* Vol. 11, No. 1 Tahun 2022, hlm. 275.

<sup>2</sup> Mustoip Sofyan, *Implementasi Pendidikan karakter* (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), hlm. 56.

<sup>3</sup> M. Miftah Arief, *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan: Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan dan Psikologi Perkembangan*, (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020), hlm. 55-59.

pelajaran yang masuk di kelas tersebut pada setiap awal pembelajaran sebagai bentuk usaha yang dilakukan MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi dalam meminimalisir permasalahan yang muncul serta sebagai salah satu upaya pembentukan karakter religius siswa. Maka dengan adanya pembiasaan membaca Al Qur'an (Juz 'Amma) pada setiap awal pembelajaran ini, peneliti ingin melihat adakah pengaruh metode pembiasaan membaca Al Qur'an (Juz 'Amma) terhadap karakter religius siswa. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al Qur'an (Juz 'Amma) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Kelas VIII (di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuantan Singingi)".

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif eksperimen dengan melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalkan. Metode penelitian ini dikatakan sebagai metode kuantitatif eksperimen karena menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih.<sup>4</sup>

Adapun desain penelitian yang digunakan yaitu termasuk dalam Pre-Experimental Design dengan model one-shot case study (Studi kasus satu kali). Dimana penelitian ini dilakukan untuk memberikan suatu perlakuan (Treatment)

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 126.

terhadap satu kelompok dan selanjutnya akan dilihat hasilnya. Dimana perlakuan (Treatment) ini sebagai variabel Independen dan hasilnya merupakan variabel dependen. Jadi dalam penelitian ini, akan diberikan perlakuan (treatment) berupa penerapan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) di kelas VIII pada setiap awal pembelajaran dan hasil yang akan dilihat berupa karakter religius siswa yang terbentuk setelah mendapatkan perlakuan (treatment) tersebut. Dalam desain penelitian ini, hasil yang dilihat hanya pasca pemberian perlakuan (treatment).<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 85 peserta didik. Dimana sampel yang digunakan yaitu sampel total sebanyak 85 peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Analisis data yang dilakukan yaitu dengan cara mengelompokkan data, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Adapun komponen dalam analisis data dalam penelitian ini yaitu melalui uji-uji sebagai berikut:

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan

---

<sup>5</sup> *Ibid*, hlm. 138-130.

dalam mendapatkan data harus valid. Uji validitas mengaplikasikan rumus Pearson Product Moment di SPSS. Adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>6</sup>

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r<sub>XY</sub> = Korelasi product moment
- N = Banyaknya jumlah responden yang diteliti
- $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian x dan y
- $\sum X$  = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$  = Jumlah skor x setelah masing-masing di kuadratkan
- $\sum Y^2$  = Jumlah skor y setelah masing-masing di kuadratkan.

Hasil r<sub>XY</sub> yang didapat dari perhitungan dengan harga tabel r product moment. Harga r<sub>tabel</sub> dihitung dengan taraf signifikan 5% dan n sesuai dengan jumlah siswa. Jika r<sub>hitung</sub> ≥ r<sub>tabel</sub> berarti butir pernyataan tersebut dinyatakan valid. Jika r<sub>hitung</sub> ≤ r<sub>tabel</sub> berarti butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Semakin tinggi tingkat reliabilitasnya, maka penelitian tersebut semakin bisa diandalkan. Uji reliabilitas pada penelitian ini

dilakukan dengan menggunakan program SPSS.<sup>7</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

- r<sub>11</sub> = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir
- $\sigma_t^2$  = Varians total

Untuk memastikan apakah instrumen tersebut reliabel atau tidak, yaitu dengan membandingkan nilai Cronbach Alpha yang didapatkan pada penghitungan SPSS. Apabila nilai Cronbach Alphanya > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.<sup>8</sup>

2. Analisis Uji Prasyarat Data  
a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi atau sebaran data pada sampel. Uji normalitas dapat dilakukan dengan rumus uji Kolmogorov-Smirnov:<sup>9</sup>

Keterangan:

- KD = Jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
- n<sub>1</sub> = Jumlah Sampel yang diperoleh

<sup>7</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 90.

<sup>8</sup> Haikal, "Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Bank Bukopin, TBK Cabang Palembang," *Jurnal Manajemen* Vol. 11, No. 1 Tahun 2023, hlm. 8.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), hlm. 257.

$n_2$  = Jumlah Sampel yang diharapkan

Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>10</sup>

1) Jika Signifikansi (Significance level)  $> 0.05$  maka distribusi normal

2) Jika signifikansi (Significance level)  $< 0.05$  maka distribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data hasil yang diperoleh, melalui uji linieritas akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya apabila data tidak linear maka diselesaikan dengan Anareg non linear. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan taraf signifikansi 5% yang rumusnya sebagai berikut:<sup>11</sup>

Keterangan:

Freg = Harga F garis linier

Rkreg = Rerata kuadrat regresi

Rkres = Rerata kuadrat residu

Untuk menghitung linearitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Dengan menggunakan tabel ANOVA pada SPSS, akan dilihat signifikansi dari sig. Deviation from linearity, dan ketentuan uji linearitas pada SPSS adalah:<sup>12</sup>

1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3. Analisis Uji Hipotesis

Jika uji asumsi sudah dilakukan langkah selanjutnya adalah analisis regresi sederhana. Uji regresi memiliki fungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel y bila nilai variabel x ditambah beberapa kali. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y \wedge = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Pembentukan Karakter Religius

X = Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma)

b = Koefisien Regresi

e = Residual error

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>10</sup> Andriono Manalu, "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Jurnal Omicron* Vol. X Tahun 2022, hlm. 7.

<sup>11</sup> Muh. Ferils, "Kompetensi dan Stress Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai," *Akuntabel* Vol. 19, No. 4 Tahun 2022, hlm. 772.

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 772.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 266-267.

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun langkah-langkah uji signifikansi analisis regresi linier sederhana:

a. Perumusan hipotesis

Adapun prosedurnya adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

1) H<sub>0</sub> : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

2) H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

b. Pengambilan keputusan

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients SPSS. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H<sub>1</sub> diterima. Namun apabila signifikansi > 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak.

2) H<sub>1</sub> : Ada pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

Maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel Coefficients SPSS. Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka H<sub>1</sub>

diterima. Namun apabila signifikansi > 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak.<sup>15</sup>

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Uji Instrmen

Pengujian validitas instrumen ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan gungsi ukurannya. Dimana intrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pada uji validitas dan reliabilitas ini, diujikan kepada 30 peserta didik. Pengujian validitas angket ini menggunakan rumus Pearson Product Moment di SPSS. Dimana apabila rhitung  $\geq 0,3610$ , maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan valid. Dan apabila rhitung  $\leq 0,3610$ , maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Adapun hasil uji validitas menyatakan bahwa seluruh item variabel X dan Y telah valid. Hal ini karena rhitung  $\geq 0,3610$  dan nilai signifikansinya  $\leq 0,05$ .

Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan untuk melihat sejauh mana konsistensi hasil suatu penelitian ketika dilakukan secara berulang-ulang. Dimana intrumen dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket. Pada uji validitas dan reliabilitas ini, diujikan kepada 30 peserta didik. Pengujian reliabilitas angket ini menggunakan rumus Cronbach Alpha di SPSS. Dimana apabila nilai Cronbach Alpha  $\geq 0,60$ , maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Dan apabila Cronbach Alpha  $\leq 0,60$ , maka item dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Adapun hasil uji reliabilitas

<sup>14</sup> Catri Wirya Pranata, "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian," *Forum Ekonomi* Vol. 23, No. 2 Tahun 2021, hlm. 338.

<sup>15</sup> Muh. Ferils, "Kompetensi dan Stress Kerja ...", hlm. 772.

instrumen untuk variabel X didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.943	27

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menyatakan instrumen variabel X (Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an) semua itemnya reliabel karena nilai Cronbach Alpha secara keseluruhannya yaitu  $0,943 \geq 0,60$ .

Serta untuk hasil uji reliabilitas variabel Y didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	23

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas menyatakan instrumen variabel Y (Karakter Religius) semua itemnya reliabel karena nilai Cronbach Alpha secara keseluruhannya yaitu  $0,893 \geq 0,60$ . Maka dari keseluruhan item pada variabel X dan Y sudah dinyatakan reliabel semuanya.

### Analisis Uji Prasyarat Data

Dalam uji prasyarat data, telah didapatkan hasil uji normalitas dan uji linieritasnya. Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi atau sebaran data pada sampel. Pada uji normalitas ini, ada 85 peserta didik yang menjadi sampel. Uji normalitas ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov di SPSS. Dimana apabila nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $\geq 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Dan apabila nilai signifikansi Kolmogorov-

Smirnov  $\leq 0,05$ , maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	8.17798643
Most Extreme	Absolute	.093
Differences	Positive	.093
	Negative	-.059
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai residual data berdistribusi normal. Maka dalam hal ini dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai Signifikansinya  $\geq 0,05$ .

Selanjutnya untuk uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi nilai data dari hasil yang diperoleh. Karena dari uji linieritas inilah yang nantinya akan ditentukan Anareg yang digunakan. Pada uji linieritas ini, ada 85 peserta didik yang menjadi sampel. Uji linieritas ini menggunakan rumus Freg di SPSS dengan melihat hasilnya pada tabel ANOVA.. Dimana apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka tidak terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Dan apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Variabel Y. Adapun hasil uji linieritas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Uji Linieritas**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2438.949	1	2438.949	36.034	.000 <sup>b</sup>
Residual	5617.875	83	67.685		
Total	8056.824	84			

a. Dependent Variable: KarakterReligius

b. Predictors: (Constant), PembiasaanMembacaAlQur'an

Dari hasil uji linieritas di atas disebutkan bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,00 \leq 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) dengan pembentukan karakter religius. Karena nilai signifikasinya  $\leq 0,05$ . Analisis Validitas Soal

**Analisis Uji Hipotesis**

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji regresi sederhana yang berfungsi untuk memprediksi atau meramalkan besarnya nilai variabel Y bila nilai variabel X ditambah beberapa kali. Uji regresi sederhana ini menggunakan SPSS dengan melihat tabel coefficientsnya. Adapun hasil uji regresi sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	19.998	7.569		2.642	.010
PembiasaanMembacaAlQur'an	.563	.094	.550	6.003	.000

a. Dependent Variable: KarakterReligius

Adapun pengambilan keputusan yang dilakukan yaitu dengan melihat tabel coefficients di atas. Dimana apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$ , maka H1 diterima (Ada pengaruh). Namun apabila nilai signifikansi  $\geq 0,05$ , maka H1 ditolak (Tidak ada pengaruh). Oleh karena itu,

dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang didapatkan adalah  $0,00 \leq 0,05$  maka H1 diterima. Yang menandakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode pembiasaan membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) terhadap pembentukan karakter religius siswa di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi.

**Tabel 6. Hasil Uji Untuk Melihat Besar Pengaruh Antar Variabel**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 <sup>a</sup>	.303	.294	8.227

a. Predictors: (Constant), PembiasaanMembacaAlQur'an

Dalam tabel di atas diketahui bahwa nilai R Square 0,303 yang berarti bahwa pengaruh variabel X (Metode pembiasaan membaca Al-Qur'an) terhadap variabel Y (Karakter religius) adalah 30,3% dan nilai 0,550 berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0,550.

**Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian tentang "Pengaruh Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) terhadap pembentukan karakter religius siswa," serta sesuai dengan rumusan masalah yang ada maka dapat diambil kesimpulan bahwa Metode Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (Juz 'Amma) berpengaruh secara signifikan terhadap pembentukan karakter religius siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Lubuk Jambi sebesar 30,3%. Adapun faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembentukan karakter religius siswa yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu berasal dari faktor internal siswa berupa hereditas, tingkat usia, kepribadian dan kondisi kejiwaan. Serta faktor eksternalnya yaitu dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. Miftah. *Pendidikan Pengembangan Diri Melalui Pembiasaan: Optimalisasi Pendidikan Pembiasaan dan Psikologi Perkembangan*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Ferils, Muh. "Kompetensi dan Stress Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai." [Akuntabel Vol. 19, No. 4 Tahun 2022], hlm. 772.
- Haikal. "Pengaruh Pengembangan Karir Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Bank Bukopin, TBK Cabang Palembang." [Jurnal Manajemen Vol. 11, No. 1 Tahun 2023], hlm. 8.
- Manalu, Andriono. "Hubungan Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Fisika," [Jurnal Omicron Vol. X Tahun 2022], hlm. 7.
- Rifki, Muchamad. "Pengembangan Karakter Religius Peserta Didik Berbasis Keteladanan Guru Dalam Pembelajaran PAI." [Edukasi Islami Vol. 11, No. 1 Tahun 2022], hlm. 275.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017.
- Sofyan Mustoip, *Implementasi Pendidikan karakter*. Surabaya: Jakad Publishing, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2013.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Pranata, Catri Wirya. "Pengaruh Kepercayaan Pelanggan, Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian." [Forum Ekonomi Vol. 23, No. 2 Tahun 2021], hlm. 338.

